

Abstrak

Gulo, Fanida, 2025, Dampak Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Softskill dan Hardskill Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias, Skripsi, Pembimbing Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H., M.A

Penelitian ini dilatar belakangi oleh program Kemendikbud yaitu program kampus mengajar yang diberikan kepada mahasiswa semester 3 atau 4 supaya menjadi agen perubahan dalam sekolah yang ditempatkan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui bagaimana Dampak Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan *Softskill* dan *Hardskill* Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). (2) Mengetahui apa saja kendala Mahasiswa dalam mengikuti Program Kampus Mengajar. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Kampus Universitas Nias terkhusus untuk mahasiswa Kampus Mengajar Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP), dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan kampus mengajar dimulai dari mahasiswa kampus mengajar angkatan 6, 7, Dan 8 yang berjumlah 6 orang. Instrumen yang dipakai yaitu peneliti itu sendiri yang melakukan fungsi menentukan fokus penelitian, mengumpulkan data, memvalidasi kualitas data, menganalisis data, menguraikan data dan membuat kesimpulan dari temuannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode pengumpulan data termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa : *pertama*, Dampak dari kampus mengajar yaitu pada *softskill* yang didapatkan mahasiswa adalah kemampuan berpikir kreatif, inovatif, dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah di dunia kerja, dan potensi yang ada di dalam diri untuk memaksimalkan kemampuan sebagai calon guru di masa yang akan datang. Sedangkan *Hardskill* yang didapatkan mahasiswa kampus mengajar adalah kemampuan memecahkan masalah kompleks dengan mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan mengambil keputusan berdasarkan analisis selanjutnya kemampuan untuk mengelola tim dimana keterampilan ini mencakup kemampuan memimpin, mengorganisir, memotivasi, dan mengarahkan anggota tim untuk mencapai tujuan bersama. *Kedua*, Kendala Mahasiswa dalam mengikuti Program Kampus Mengajar adalah Mahasiswa peserta kampus Mengajar sering kali mengalami masalah pada ujian seleksi yang diadakan dimana jaringan yang tidak stabil mengakibatkan ujian mahasiswa bias gagal selanjutnya mahasiswa juga seringkali tidak mendapatkan pengakuan 20 SKS untuk di Konversi matakuliah pada semester V karena berdasarkan kebijakan pihak kampus menyerahkan keputusan ini kepada setiap program studi masing-masing.

Kata Kunci: Program Kampus Mengajar, Softskill dan Hardskill, Mahasiswa